

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana keinginan masyarakat Indonesia akan hadirnya kegiatan untuk bisa melayani jasa perbankan syariah di Indonesia tetapi perbankan syariah sendiri baru dimulai sejak tahun 1992. Pengaturan mengenai perbankan syariah pada saat itu masih sangat terbatas. Adanya UU No.7 tahun 1992 tentang Perbankan, belum dapat mengatur secara tegas mengenai perbankan syariah. Pada tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang secara eksplisit menetapkan bahwa bank dapat beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan bank syariah yang pertama kali beroperasi yaitu Bank Muamalat setelah itu disusul Bank Mandiri Syariah. Seiring pesatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, maka pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan yang khusus mengatur tentang perbankan syariah yaitu UU No.21 tahun 2008. Kebijakan ini memberikan kesempatan yang lebih luas untuk pengembangan jaringan perbankan syariah. Di antaranya adalah izin pembukaan unit usaha syariah (UUS) oleh bank umum konvensional atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah.

Secara kelembagaan, sampai dengan April 2016 kegiatan perbankan syariah didukung oleh 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 165 Bank Perkreditan Rakyat Syariah, dengan jaringan kantor bank syariah 2564 kantor. Peningkatan jaringan kantor bank syariah

setiap tahunnya telah mendorong meningkatnya volume usaha bank syariah yang tercermin dalam peningkatan aset Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan. Adanya UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, maka sebenarnya ketentuan tentang badan hukum dan anggaran dasar untuk bank syariah berlaku juga untuk UUS.hanya saja,bentuk badan hukum UUS tidak disebut kan secara aksplisif dalam UU perbankan syariah, karna ia masih menginduk pada badan hukum bank umum konvensional yang memilikinya. Jadi secara implisif ketentuan tentang bentuk badan hukum dan anggaran dasarr bank syariah berlaku juga untuk UUS,karena penjabaran lebih lanjut tentang bentuk badan hukum dan anggaran dasar perseroan mengacu pada UU No.40 tahun 2007 yang berlaku untuk semua bank baik bank syariah, bank konvensional dengan UUS nya, BPR ,dan BPRS. Singkatnya bahwa bank syariah harus mempunyai bentuk badan hukum dan anggaran dasar yang di atur dalam UU perbankan syariah plus UU No.40 tahun 2007 sedangkan UUS harus melakukan hal yang sama karna merujuk pada UU No.40 tahun 2007 dan UU perbankan syariah.

Dalam penelitiannya, Andriyanti dan Wasilah (2010) menyebutkan bahwa (DPK) harus dikelola secara optimal agar dapat memberikan ruang gerak yang cukup bagi pihak perbankan baik dalam aspek pembiayaan maupun likuiditasnya. Perubahan yang sedikit saja pada tingkat deposito akan berpotensi mempengaruhi performa bank dan tingkat risikonya. DPK memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan modal bank, sehingga harus dikelola dengan baik dan hati-hati. Dari gambaran tersebut

dapat dilihat bahwa DPK memiliki peranan penting pada perbankan. Definisi dari Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana dalam rupiah maupun valuta asing milik pihak ketiga bukan bank (masyarakat) yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka. Komposisi dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank syariah terdiri dari giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Deposito *mudharabah* yaitu suatu perjanjian antara dua pihak yakni pihak pemilik dana dan pengelola dana, dimana ditentukan nisbah atau rasio, tata cara pembagian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari penghimpunan dana tersebut. Dalam penelitian ini deposito *mudharabah* dijadikan bahan penelitian karena jumlah komposisinya yang lebih besar dibandingkan dengan produk DPK lainnya alasan lainnya adalah deposito *mudharabah* merupakan jenis penghimpunan dana dengan prinsip *mudharabah* yaitu diinvestasikan dengan jangka waktu tertentu dan berbasis bagi hasil serta merupakan deposito yang paling sensitif terhadap perubahan tingkat bagi hasil. (Nurdin, 2004).

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Paling tidak, ketiga bank umum ini bisa menjadi tolak ukur dalam membaca kinerja perbankan syariah dalam beberapa periode finansial serta dapat memiliki peran yang dominan dalam Bank Umum Syariah (BUS).

Adapun dalam penelitian-penelitian sebelumnya ada beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi deposito *mudharabah*. Pada penelitian Haron dan Ahmad (2000) di Malaysia, tingkat suku bunga konvensional dan tingkat bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Andriyanti dan Wasilah (2010) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penghimpunan dana pihak ketiga. Pada penelitian Andriyanti dan Wasilah (2010) disebutkan faktor-faktor seperti tingkat inflasi yang berpengaruh positif terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Sedangkan untuk tingkat likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada bank syariah dan periode tahun sampel yang digunakan untuk penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel Bank Muamalat sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah penggunaan Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian dikarenakan Bank Umum Syariah beroperasi pada periode 2008 dan mempublikasikan laporan keuangan bulanannya secara lengkap. Kemudian periode yang digunakan pada penelitian sebelumnya pada tahun 2003 - 2009 sedangkan pada penelitian ini periode yang digunakan pada periode Januari 2013- Desember 2015.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “**Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga ,Tingkat**

Bagi Hasil dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode Januari 2013 - Desember 2015.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah :

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) periode Januari 2013-Desember 2015?
2. Apakah suku bunga (BI Rate) berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode Januari 2013- Desember 2015?
3. Apakah tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode Januari 2013 - Desember 2015 ?
4. Apakah FDR (Financing to Deposit Ratio) berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah(BUS) di Indonesia periode Januari 2013-Desember 2015.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah suku bunga (BI Rate) berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum

(BUS) di Indonesia Syariah periode Januari 2013- Desember 2015.

2. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode Januari 2013 - Desember 2015.
3. Untuk mengetahui apakah tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode Januari 2013-Desember 2015.
4. Untuk mengetahui apakah FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode Januari 2013-Desember 2015.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Teoritik penelitian ini dapat digunakan untuk menambah hazanah keilmuan dan sebagai bahan referensi bagi penelitian perbankan syariah lebih lanjut sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Bagi praktisi penelitian ini dapat menjadi masukan ataupun saran guna lebih meningkatkan kinerja perbankan syariah.

E. Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*), uji asumsi klasik yang meliputi uji

multikolinieritas, uji normalitas residual, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji spesifikasi model. Untuk pengujian hipotesis dilakukan uji f statistik (*F Test*) untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat, uji validitas pengaruh (uji t) signifikansi secara parsial (masing-masing) variabel independen terhadap variabel dependen secara dua sisi (*two tail*) dan uji koefisien determinasi majemuk (*R Square*) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil replikasi dan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan Novianto Abdullah tahun 2013 tentang “Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Deposito *mudharabah* pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode Januari 2005 - Desember 2013)” Adapun model analisis regresi dari penelitian ini:

$$DM = \beta_0 + \beta_1 INF + \beta_2 IRATE + \beta_3 TBH + \beta_4 FDR + \varepsilon$$

Dimana	
DM	= Deposito <i>Mudharabah</i>
INF	= Inflasi
IRATE	= Suku Bunga (<i>BI Rate</i>)
TBH	= Tingkat Bagi Hasil
FDR	= Tingkat Likuiditas(<i>FDR</i>)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi
ε	= Error

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini menggunakan sistematika sederhana dengan maksud agar lebih mudah menerangkan segala permasalahan yang menjadi pokok pembahasan sehingga lebih terarah pada sasaran. Kerangka sistematika penulisan ini terdiri atas 5 bab, yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang, pengertian suku bunga inflasi baik konvensional maupun syariah, pengertian Bagi hasil dan FDR serta penjelasan deposito *mudharabah*, variabel-variabel yang terkait dalam penelitian yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode dan alat analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data deposito *mudharabah*, suku bunga (*Bi Rate*) inflasi, tingkat bagi hasil, dan FDR, (*Financing to Deposit Ratio*) pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi variabel yang paling berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* dan interpretasinya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari serangkaian bahasan dan saran keseluruhan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang diajukan bagi pihak yang terkait dalam mengambil kebijakan terhadap permasalahan yang akan diteliti maupun dalam penelitian selanjutnya.